



**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN KARYAWAN
(STUDI KASUS: PT. SUMBER MAS AUTORINDO)
MENGUNAKAN DELPHI XE4**

Sufajar Butsianto

Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Pelita Bangsa
sufajar@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan suatu model sistem penggajian pegawai PT Sumber Mas Autorindo, serta mempermudah dalam mengolah data dan gaji pegawai yang tepat, cepat, dan akurat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kepustakaan dan lapangan. Metode kepustakaan adalah melakukan pengumpulan data teoritis yang mendukung penulisan dengan mencari referensi yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi penggajian pegawai. Sedangkan metode lapangan terdiri dari teknik observasi dan wawancara. Teknik observasi yaitu dengan melakukan pengamatan langsung kepada bagian keuangan bagaimana proses penggajian pegawai saat ini. Teknik wawancara yaitu dengan langsung bertatap muka dengan pihak-pihak yang bersangkutan dalam menangani masalah penggajian pegawai. Hasil yang telah dicapai adalah dengan adanya sistem informasi penggajian pegawai dapat mempermudah pengolahan data pegawai dan gaji pegawai serta mempercepat dalam pembuatan laporan gaji pegawai. Kesimpulan penelitian adalah perancangan dengan menggunakan bahasa pemrograman *Delphi XE4* serta *Microsoft SQL Server 2008 R2* sebagai basis datanya dapat didesain suatu sistem informasi pengolahan data penggajian pegawai pada PT Sumber Mas Autorindo. Agar program aplikasi yang telah dihasilkan dapat digunakan sebaik-baiknya untuk membantu pegawai dalam memberikan informasi data mengenai penggajian, diharapkan dapat dikembangkan lagi untuk digunakan sesuai dengan kebutuhannya.

Kata Kunci : Sistem Informasi Penggajian, Perancangan Delphi, Payrol System, Delphi XE, Gaji.

Abstract

The purpose of this study was to develop a model employee payroll system PT Sumber Mas Autorindo, as well as simplify the process data and salaries of precise, fast, and accurate. The method used is the method of literature and field. Library method is collecting data that support theoretical writing by searching for references related to employee payroll information system design. While the method comprising the field of observation and interview techniques. Mechanical observation of direct observation to the financial part of how the process of employee payroll today. Interview technique is to directly face to face with the parties concerned in dealing with employee payroll. The results that have been achieved is a system of employee payroll information to facilitate the processing of employee data and salary and speed in making statements salaries. Conclusion of research is the design by using Delphi programming language XE4 and Microsoft SQL Server 2008 R2 as its database can be designed a system of data processing employee payroll information on PT Sumber

Mas Autorindo. In order for the application program that has been produced can be used as well as possible to assist employees in providing data information regarding payroll, expected to be developed further for use as needed.

Keywords: Payroll Information System, Design Delphi, Payrol System, Delphi XE, Salary.

1. Pendahuluan

PT. Sumber Mas Autorindo adalah perusahaan Mengembangkan electrical parts yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia automotive di Indonesia dan bekerjasama dengan perusahaan ATPM automotive dalam mengembangkan electrical design manufacturing. PT. Sumber Mas Autorindo yang berlokasi di Jakarta Timur, dalam perkembangan perusahaannya menghadapi beberapa permasalahan dalam sistem penggajiannya. Permasalahan pertama yang dihadapi PT. Sumber Mas Autorindo, perhitungan dan pengelolaan gaji karyawan masih menggunakan

bantuan microsoft excel yang menyebabkan perhitungan gaji yang lambat dan kurang akurat. Permasalahan kedua, pencatatan data absensi karyawan masih manual sehingga tingkat kesalahan atau ketidakakuratan pencatatan waktu kerja menjadi besar akibatnya proses perhitungan penggajian karyawan menjadi lambat. Permasalahan ketiga, pembuatan laporan masih menggunakan microsoft excel menyebabkan informasi yang didapatkan kurang lengkap dan membutuhkan waktu yang lama dalam pencarian informasi. Menurut Heidjrachman dan Husnan (1996:8), sistem penggajian memegang peranan penting karena sistem ini akan menentukan berapa gaji yang semestinya diterima karyawan. sistem penggajian memegang peranan penting karena sistem ini akan menentukan berapa gaji yang semestinya diterima karyawan.

Menurut Hartono (1999:8), informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Dengan penggunaan system terkomputerisasi diharapkan dapat mengatasi masalah di dalam PT. Sumber Mas Autorindo, dimana dapat membantu mempercepat perhitungan penggajian dan perhitungan pajak di PT. Sumber Mas Autorindo. Analisis dan perancangan sistem informasi penggajian pada PT. Sumber Mas Autorindo tersebut dapat memberikan suatu hasil rancangan sistem informasi penggajian karyawan serta membantu merancang suatu sistem perhitungan penggajian karyawan yang akurat.

2. Landasan Pemikiran

2.1. Sistem Informasi

Sistem informasi mempunyai peranan yang penting dalam membantu menyediakan informasi untuk berbagai tingkatan manajemen. Sistem yang dibutuhkan adalah sistem yang memperlancar proses kegiatan yang sedang berjalan. Untuk lebih memahami tentang sistem Hartono (2005:11) mengartikan sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan sedangkan Menurut Soeherman (2008:5), sistem informasi merupakan serangkaian komponen berupa manusia, prosedur data, dan teknologi (seperti komputer) yang digunakan untuk melakukan sebuah proses untuk menghasilkan informasi yang bernilai untuk pengambilan keputusan.

2.2. Database

Database adalah merupakan kumpulan beberapa file. Definisi umum database adalah kumpulan semua data perusahaan yang berbasis computer. Definisi yang lebih spesifik dari database adalah kumpulan data yang dikontrol oleh perangkat lunak sistem manajemen database. Dalam definisi spesifik ini data perusahaan yang dikontrol dan dikelola oleh sistem manajemen database akan dipertimbangkan sebagai database, tetapi file komputer yang ada di komputer pribadi manajer tidak dianggap sebagai database (McLeod, 2007:148).

2.3. Analisis dan Perancangan Sistem

Menurut Hartono (1999:129), analisis sistem dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya. Analisis sistem dilakukan dengan tujuan untuk dapat mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan, sehingga dapat diusulkan perbaikannya.

2.4. Gaji

Menurut Mulyadi (2001:377), gaji adalah pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan baik yang mempunyai jabatan maupun karyawan pelaksana. Penghasilan yang didapat oleh seorang karyawan terdiri atas (2001:377):

1. Gaji Pokok
Besarnya gaji yang diberikan kepada karyawan sesuai dengan jabatan dan jasa yang diberikan pada perusahaan dan telah ditetapkan gaji pokok minimum pada waktu karyawan tersebut pertama kali bekerja.
2. *Insentive*
 - a. Uang Makan dan Transport
Merupakan tambahan yang akan diterima karyawan selain dari gaji pokoknya dan dihitung berdasarkan dari tingkat dan jabatannya sesuai dengan keahliannya dengan cara perhitungannya adalah perhari namun diberikan pada setiap menerima gaji.
 - b. Uang Lembur
Menurut KEPMEN Pasal 1 Ayat 1 (2004:1), waktu kerja lembur adalah waktu kerja yang melebihi 7 (tujuh) jam sehari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 6 (enam) hari kerja dalam 1 (satu) minggu atau 8 (delapan) jam sehari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu atau waktu kerja pada hari istirahat mingguan dan atau pada hari libur resmi yang ditetapkan.

Menurut KEPMEN Pasal 3 Ayat 1 (2004:2), waktu kerja lembur hanya dapat dilakukan paling banyak 3 (tiga) jam dalam 1 (satu) hari dan 14 (empat belas) jam dalam 1 (satu) minggu.

Menurut KEPMEN Pasal 8 Ayat 1 (2004:2), perhitungan upah lembur didasarkan pada upah bulanan.

Menurut KEPMEN Pasal 8 Ayat 2 (2004:2), cara menghitung upah sejam adalah 1/173 kali upah sebulan.

Menurut KEPMEN Pasal 11 (2004:1), cara perhitungan upah kerja lembur sebagai :

1. Apabila kerja lembur dilakukan pada hari kerja:

- a. untuk jam kerja lembur pertama harus dibayar upah sebesar 1,5 (satu setengah) kali upah sejam.
 - b. untuk setiap jam kerja lembur berikutnya harus dibayar upah sebesar 2(dua) kali upah sejam.
2. Apabila kerja lembur dilakukan pada hari istirahat mingguan dan/atau hari libur resmi untuk waktu kerja 6 (enam) hari kerja 40 (empat puluh) jam seminggu maka :
 - a. perhitungan upah kerja lembur untuk 7 (tujuh) jam pertama dibayar 2 (dua) kali upah sejam, dan jam kedelapan dibayar 3 (tiga) kali upah sejam dan jam lembur kesembilan dan kesepuluh dibayar 4 (empat) kali upah sejam.
 - b. apabila hari libur resmi jatuh pada hari kerja terpendek perhitungan upah lembur 5 (lima) jam pertama dibayar 2 (dua) kali upah sejam, jam keenam 3(tiga) kali upah sejam dan jam lembur ketujuh dan kedelapan 4 (empat) kali upah sejam.
 3. Tunjangan Hari Raya (THR) Menurut Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Pasal 2 (1994:2):
 - a. Pengusaha wajib memberikan THR kepada pekerja yang telah mempunyai masa kerja 3 bulan secara terus menerus atau lebih.
 - b. THR sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diberikan satu kali dalam setahun

Menurut Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Pasal 3 Ayat 1 (1994:2): Besarnya THR sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) ditetapkan sebagai berikut:

 1. Pekerja yang telah mempunyai masa kerja 12 bulan secara terus menerus atau lebih sebesar 1 (satu) bulan upah.
 2. Pekerja yang telah mempunyai masa kerja 3 bulan secara terus menerus tetapi kurang dari 12 bulan diberikan secara proporsional dengan masa kerja, yakni dengan perhitungan:

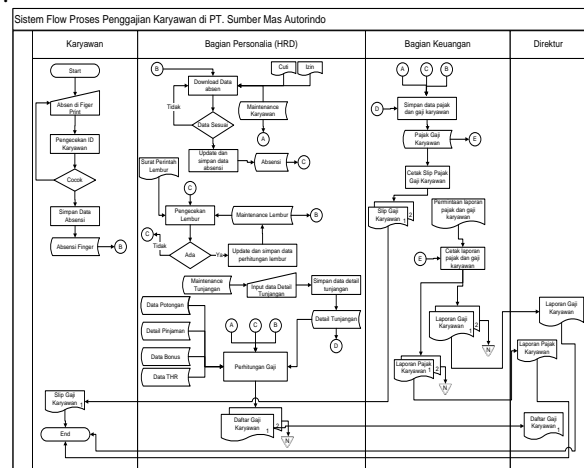
Tabel 1
THR

$$\frac{\text{Masa Kerja} \times 1 \text{ (satu) Bulan}}{\text{Upah}} = 12$$

Sumber: Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia (1994:2)

3. Metode Penelitian

3.1. Dokumen Flow

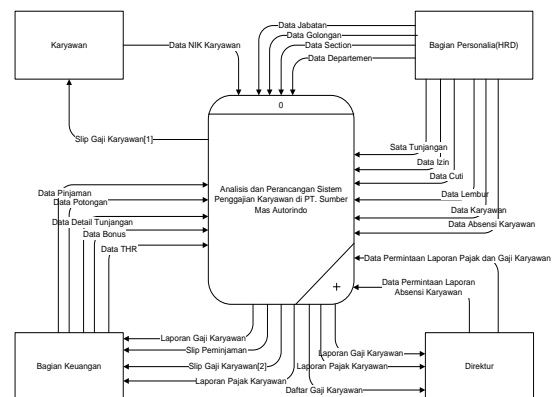


Gambar 1. Sistem Flow Proses Penggajian Karyawan Tetap di PT. Sumber Mas Autorindo

4. Pembahasan

4.1. Context Diagram

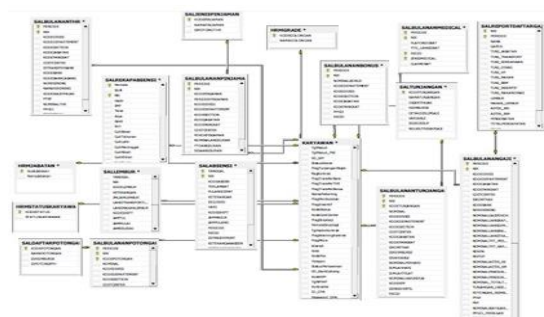
Pada context diagram menggambarkan entity yang berhubungan langsung dengan sistem dan aliran data secara umum.



Gambar 2. Context Diagram Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penggajian di PT. Sumber Mas Autorindo

4.2. Conceptual Data Model (CDM)

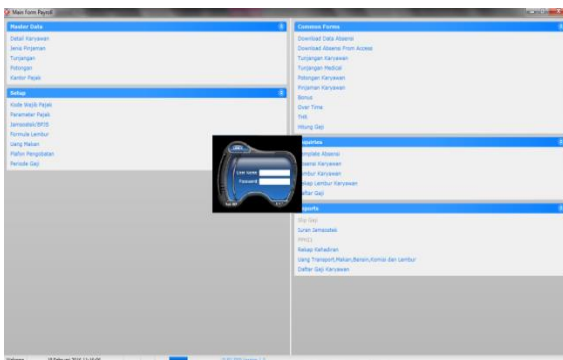
Sebuah Conceptual Data Model (CDM) menggambarkan secara keseluruhan struktur basis data yang dirancang untuk suatu aplikasi seperti terlihat pada Gambar 3 berikut.



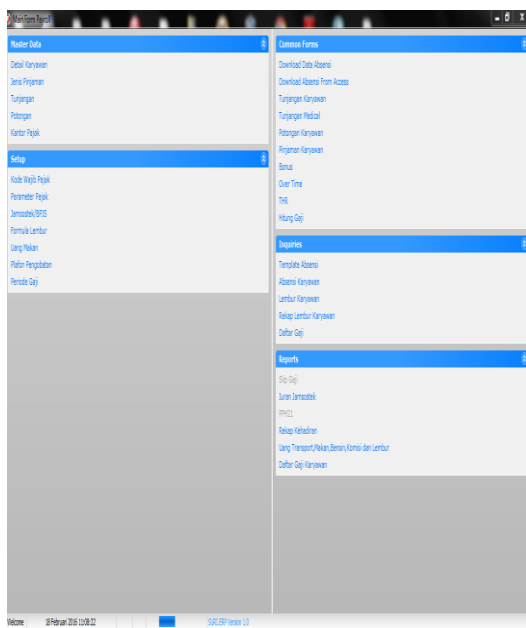
Gambar 3. Conceptual Data Model (CDM)

4.3. Hasil Desain Implementasi Sistem

Desain tampilan Main Menu Sistem Informasi Penggajian seperti berikut :

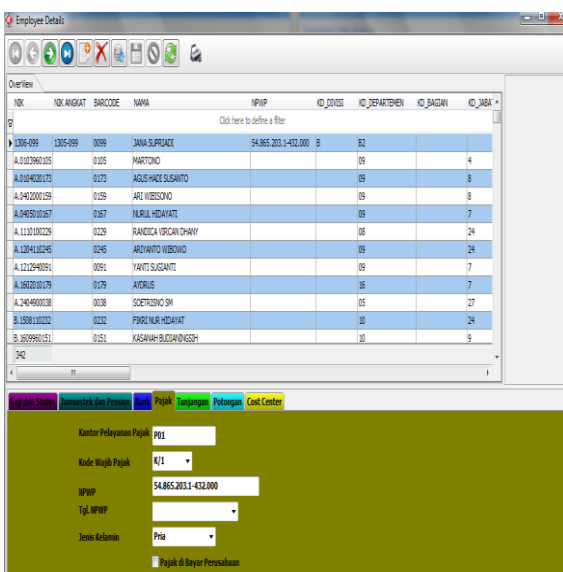


Gambar 4. Menu Login



Gambar 5. Main Menu Sistem Informasi Penggajian

Desain tampilan form Karyawan yang digunakan untuk menambah data karyawan seperti berikut :



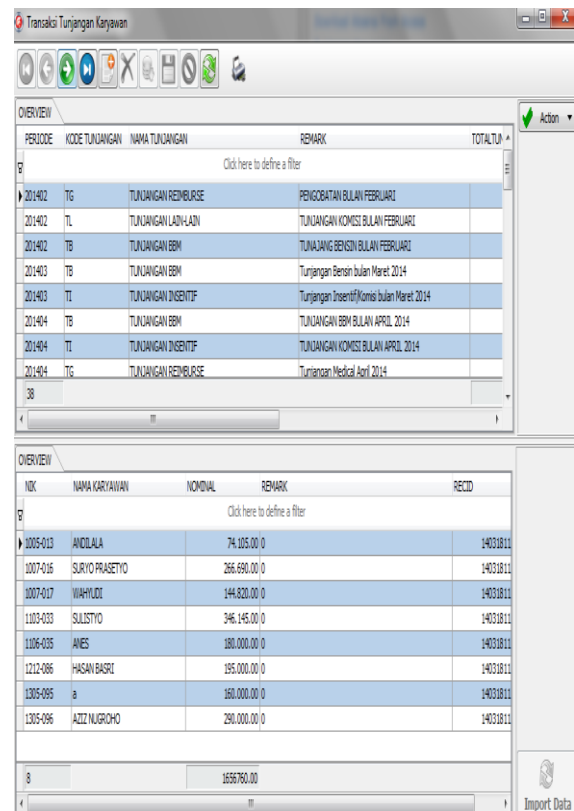
Gambar 6. Form data karyawan

Desain tampilan form Download absensi yang digunakan untuk menghitung absensi karyawan seperti berikut :



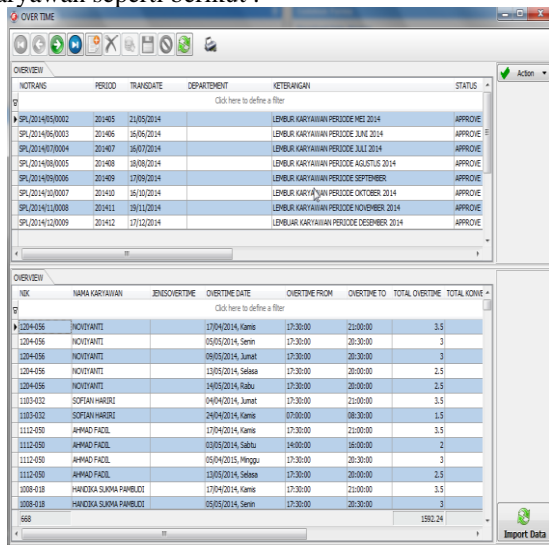
Gambar 7. Form Download data Absensi Karyawan

Desain tampilan form Tunjangan karyawan yang digunakan untuk menghitung tunjangan karyawan seperti berikut :



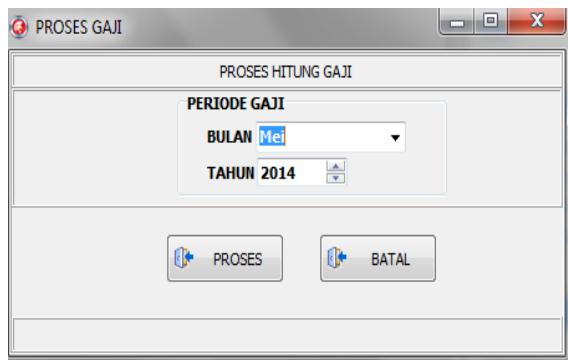
Gambar 8. Form Tunjangan Karyawan

Desain tampilan form *Overtime/Lembur* karyawan yang digunakan untuk menghitung jumlah lembur karyawan seperti berikut :



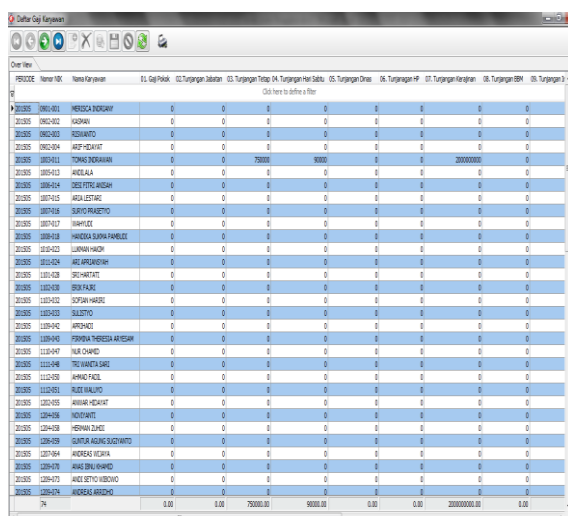
Gambar 9. Form *Overtime/Lembur* Karyawan

Desain tampilan form hitung gaji yang digunakan untuk menghitung secara otomatis gaji karyawan seperti berikut :



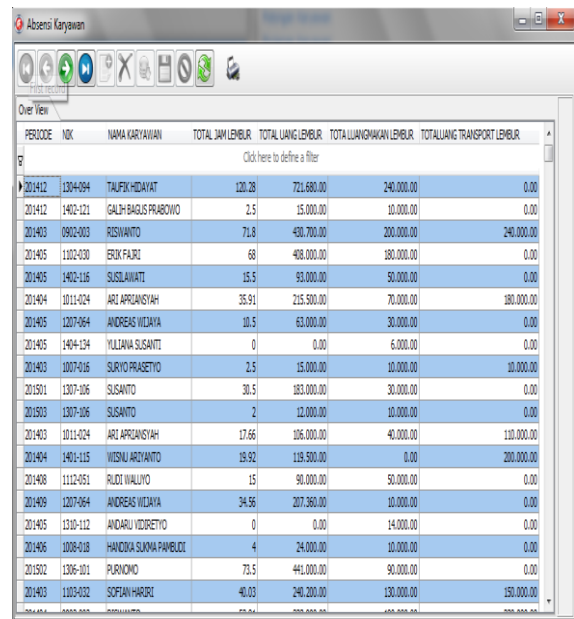
Gambar 10. Form Hitung Gaji Karyawan

Desain tampilan form daftar gaji karyawan seperti berikut :



Gambar 11. Form Daftar Gaji Karyawan

Desain tampilan form Rekap Lembur karyawan seperti berikut :



Gambar 12. Form Rekap Lembur Karyawan

Desain tampilan form Rekap Kehadiran karyawan seperti berikut :



Gambar 13. Form Rekap Kehadiran Karyawan

Desain tampilan Report Daftar Gaji Karyawan seperti berikut :

PT. SUMBER MAS AUTORINDO

DAFTAR GAJI KARYAWAN

Periode: Desember 2014

No.	Nama Karyawan	01. Gaji Pokok	02. Tunjangan Jabat	03. Tunjangan Transportasi	04. Tunjangan Kesehatan	05. Tunjangan Dana	06. Tunjangan IOP	07. Tunjangan Istimewa	08. Tunjangan SPP	09. Tunjangan Sewel	10. Tunjangan Istimewa	11. Lembur	12. Istimewa Lembur	13. Absensi/Kejadian	14. Total
1	080401 MEGANA DODIGAST	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	080402 KLABAU	0	0	0	0	0	0	0	0	400.000	0	0	0	0	400.000
3	080403 BERTAYUD	0	0	90.000	0	0	0	40.000	0	0	0	0	0	0	1.690.000
4	080404 JEFFERSONIC	0	0	30.000	0	0	0	40.000	0	0	0	0	0	0	30.000
5	080405 TUMAH DEBARAFAS	0	0	30.000	0	0	0	40.000	0	0	0	0	0	0	1.760.000
6	080406 JUSUJALA	0	0	30.000	0	0	0	30.000	0	0	0	0	0	0	1.360.000
7	080407 SANTIETI LARAGE	0	0	30.000	0	0	0	30.000	0	0	0	0	0	0	670.000
8	080408 JUSUJALAGE	0	0	30.000	0	0	0	40.000	0	0	0	0	0	0	740.000
9	080409 KETUP PRAGIETI	0	0	30.000	0	0	0	40.000	0	0	0	0	0	0	1.240.000
10	080410 TASEKITA	0	0	30.000	0	0	0	40.000	0	0	0	0	0	0	1.860.000
11	080411 EKADARUSALAHARJENI	0	0	30.000	0	0	0	40.000	0	0	0	0	0	0	700.000
12	080412 LINDA WISALAH	0	0	30.000	0	0	0	40.000	0	0	0	0	0	0	740.000
13	080413 JESI PERKINIKI	0	0	30.000	0	0	0	40.000	0	0	0	0	0	0	900.000
14	080414 BERTAYUD	0	0	30.000	0	0	0	40.000	0	0	0	0	0	0	690.000
15	080415 BESI PARI	0	0	340.000	0	0	0	40.000	0	0	0	0	0	0	700.000
16	080416 KURNIA SARI	0	0	140.000	0	0	0	30.000	0	0	0	0	0	0	420.000

Gambar 14. Report Daftar Gaji Karyawan

5. Penutup

Dari hasil analisis dan perancangan sistem informasi penggajian di PT. Sumber Mas Autorindo, diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. Dengan menggunakan bahasa pemrograman Delphi XE4 dan database SQL Server 2008R2 dapat di desain suatu sistem pengolahan data penggajian pegawai pada PT. Sumber Mas Autorindo
2. Berdasarkan hasil analisis dan perancangan sistem, desain sistem informasi penggajian di PT. Sumber Mas Autorindo mampu menginterpretasikan proses penggajian secara otomatis dan objektif bahkan sudah menggunakan inger print dalam proses merekam absensi karyawan-nya.
3. Dari proses perancangan ini, dapat diketahui bahwa untuk menyusun suatu sistem informasi yang baik, tahap-tahap yang perlu dilakukan adalah dengan mempelajari system yang ada atau yang berlaku saat ini, merumuskan permasalahan yang ada, mencari alternatif penyelesaian untuk masalah yang ada, kemudian merancang suatu sistem yang dapat mengatasi masalah.
4. Sistem Informasi Penggajian Pegawai dapat membantu dalam pengelolaan penggajian pegawai sehingga menghasilkan informasi yang valid.

Saran

Berdasarkan analisis dan perancangan sistem yang sudah dilakukan, saran yang dapat disampaikan oleh penulis untuk pengembangan desain sistem informasi penggajian karyawan yaitu:

1. Dalam penerapan aplikasi pengembangan sistem informasi penggajian karyawan ini sebaiknya didukung oleh perangkat yang memadai baik dari segi manusia maupun perangkat keras dan lunak.
2. Dengan adanya sistem informasi penggajian pegawai ini, maka perlu pengetahuan dan pelatihan bagi pegawai untuk menjalankannya.

3. Melakukan schedule backup database sebaiknya dilakukan secara berkala, hal ini sangat penting artinya untuk mencegah kemungkinan kehilangan dan kerusakan data yang telah disimpan didalam database.

Daftar Pustaka

- [1] KEPMEN. 2004. *Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor Kep.102/MEN/VI/2004 Tentang Waktu Kerja dan Upah Lembur*. Jakarta: KEPMEN NO.102 TAHUN 2004.

- [2] McLeod, Raymond dan Schell, George P.2007. *Sistem Informasi Manajemen Indonesia*: PT. Macanan Jaya Cemerlang.

- [3] Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. 1994. *Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia Nomor Per-04/MEN/1994 tentang Tunjangan Hari Raya Keagamaan Bagi Pekerja di Perusahaan*. Jakarta: Per-04/MEN/1994.

- [4] Kendall, Kenneth. E. dan Kendall, Julie. E. 2003. *Analisa dan Perancangan Sistem Edisi Kelima Jilid 1 Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Prenhallindo.

- [5] Nolan, S., *Microsoft SQL Server 7.0 Database Implementation Training Kit*, Microsoft Press, Washington, 1999.

- [6] Nugroho, Adi. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi dengan Metoda Berorientasi Objek. Edisi Revisi*, Informatika, Bandung, 2005.

- [7] Soeherman, Bonnie dan Pinontoan, Marion. 2008. *Designing Information System*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- [8] Hartono, Jogiyanto. 1999. *Analisis & Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.

- [9] Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntans*, Edis 3. Jakarta: Salemba Empat.

- [10] <https://technet.microsoft.com/en-us/library/>

- [11] <http://www.w3schools.com/sql/>